



Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lemito Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato

Usman Y. Lapasau¹, Meyko Panigoro², Radia Hafid³, Melizubaida Mahmud⁴, Agil Bahsoan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: usmanlapasau2105@gmail.com, meyko.panigoro24@gmail.com, radiahafid@ung.ac.id,
melimahmud@ung.ac.id, agilbahsoan@ung.sch.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-02 Keywords: <i>Family Hope Program (PKH); Community Welfare.</i>	This research aimed to determine whether the Family Hope Program (PKH) impacted the community welfare in Lemito Village, Lemito Subdistrict, Pohuwato Regency. This research employed a quantitative approach with an Wx-post facto research method. The data used in the research were primary data obtained from distributing questionnaires to the PKH beneficiaries. The total Sample was 38 Respondents. The data analysis technique employed Simple Linear Regression. The results indicate the effect of the Family Hope Program (PKH) on the community welfare in Lemito Village, Lemito Subdistrict, Pohuwato Regency. the effect of the Family Hope Program (PKH) on the community welfare in Lemito Village, Lemito Subdistrict, Pohuwato Regency was 22,7%, while the remaining 77,3% were influenced by variables that were not examined.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-02 Kata kunci: <i>Program Keluarga Harapan; Kesejahteraan Masyarakat.</i>	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Untuk mengetahui apakah Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa Lemito Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian <i>Ex-post facto</i> . Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Masyarakat Penerima PKH. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 38 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lemito, Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato. Besaran pengaruh program keluarga harapan (PKH) Terhadap kesejahteraan masyarakat 22,7% sedangkan sisanya sebesar 77,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

I. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan suatu hal yang tak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu jenis komunikasi yang paling dekat dan sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari adalah komunikasi Interpersonal. Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal juga sering ditemukan keberadaannya pada kegiatan olahraga. Komunikasi dalam bidang olahraga menjadi suatu proses yang dinamis di mana komunikasi terjadi secara aktif dan interaktif. Komunikasi pada olahraga biasanya dibutuhkan antara pelatih dan atletnya ketika berlatih maupun saat bertanding. Diantara keduanya, pelatih harus mampu menjadi komunikator yang baik dan mengerti akan apa yang dialami oleh atletnya.

Olahraga sejatinya merupakan kegiatan yang positif dalam usaha menjaga kesehatan tubuh baik secara jasmani dan rohani. Sisi positif dari

olahraga diyakini dapat mengembangkan potensi-potensi pada individu melalui kegiatan permainan yang terorganisir dan kompetitif. Disamping sebagai permainan, olahraga sebagai kompetisi dimanfaatkan sebagai ladang prestasi yang pada puncaknya juga dapat dijadikan profesi untuk mereka yang berminat dan menekuninya. Olahraga tim atau beregu merupakan olahraga yang terdiri atas lebih dari dua orang contohnya seperti *Hockey*, Sepak bola, Basket, Futsal, dsb. Olahraga *Hockey* sendiri merupakan olahraga rekreasi yang cukup berkembang di Indonesia. Di Kota Surabaya, cabang olahraga *hockey* memiliki prestasi yang terbilang cukup membanggakan baik pada tingkat provinsi maupun nasional. *Hockey* Kota Surabaya yang merupakan penyalur club terbanyak dari seluruh provinsi Jawa Timur terus menorehkan prestasi yang luar biasa. Pada tahun 2022, atlet putri *hockey* Kota Surabaya berhasil mendapatkan total 2 medali dengan pembagian medali perak untuk kategori *outdoor* dan medali emas untuk kategori *hockey beach* pada ajang Pekan Olahraga

Provinsi atau disingkat PORPROV ke-7 tahun 2022.

Pada PORPROV kali ini peningkatan prestasi yang dialami oleh atlet Kota Surabaya terbilang sangat membanggakan, tak terkecuali pada cabang *Hockey*. Pasalnya, setelah adanya pandemi COVID-19 seluruh kegiatan yang biasa dilakukan oleh para atlet terpaksa harus dihentikan, seperti latihan dan pertandingan. Para atlet *Hockey* yang telah mendapatkan hasil yang memuaskan pada kejuaraan sebelumnya tentunya tidak dapat meneruskan kegiatan latihan mereka karena adanya pandemi COVID-19 ini. Kosongnya jadwal pertandingan dan tidak adanya jadwal latihan rutin karena fasilitas lapangan yang ditutup selama lebih kurang 2 tahun membuat motivasi para atlet pun mengalami kekendoran. Jika intensitas latihan berkurang maka tentu akan berpengaruh kepada kualitas fisik yang dimiliki para atlet. Disini lah peran pelatih menjadi sangat penting. Strategi-strategi yang dibuat dan dilakukan oleh pelatih harus tepat guna mengembalikan semangat dan stamina para atletnya karena keadaan telah berubah banyak dari terakhir kali mereka mengikuti kejuaraan.

Komunikasi dalam olahraga sangatlah diperlukan terutama pada olahraga yang memerlukan kerja sama tim. Dalam hal ini hubungan antara pelatih dengan para atletnya sangat diperlukan terutama saat kejuaraan berlangsung. Banyaknya atlet dalam satu tim pada *hockey* berjumlah 11-16 atlet, sehingga dibutuhkan keterampilan komunikasi interpersonal yang lebih kompleks bagi pelatih olahraga beregu dibandingkan dengan olahraga individu. Adanya keadaan yang serba mendadak yaitu latihan rutin setiap hari menyebabkan atlet putri Kota Surabaya masih memiliki banyak kekurangan dalam hal berkomunikasi baik kepada pelatih maupun kepada sesama anggota tim. Salah satunya kendalanya adalah mengenai keterbukaan ketika melakukan komunikasi dengan pelatih. Hubungan kedekatan menjadi sulit terbentuk karena sifat tertutup dari atlet sehingga dibutuhkan strategi komunikasi yang tepat dari pelatih agar mampu meminimalisir adanya ketimpangan komunikasi diantara keduanya.

Masalah yang dihadapi tim putri dengan pelatih biasanya terjadi ketika di lapangan seperti kurang fokusnya atlet saat pelatih memberikan instruksi, ketidakseriusan atlet saat latihan, pelatih yang sulit memberikan arahan kepada atlet saat pertandingan berlangsung, dan lain sebagainya. Adanya perbedaan usia yang terbilang cukup jauh antara pemain juga

membuat pelatih harus lebih dapat memahami karakter dari pemainnya. pelatih harus lebih ekstra dalam memahami pola pikir atlet dari berbagai usia, memberikan *feedback*, serta membangun kepercayaan diri pada masing-masing atlet putri yang ada. Tak hanya berperan sebagai pemimpin didalam dan diluar lapangan, pelatih juga bertanggung jawab dalam memotivasi dan meningkatkan keyakinan atlet akan dirinya sendiri dan tim yang tak lain adalah dengan melakukan komunikasi secara interpersonal kepada seluruh tim putri *hockey* Kota Surabaya. Penggunaan alat komunikasi elektronik menjadi salah satu media yang digunakan oleh pelatih. Seiring perkembangan zaman, gadget telah disempurnakan fungsinya guna memudahkan pengguna dalam berbagai aktivitas, seperti mengirim pesan, mengambil foto, menonton film, bermain game, dan lainnya (Mas'udah et al., 2022). Pelatih dan atlet menggunakan gadget sebagai media mengirim pesan dan mengirimkan link sebagai edukasi mengenai permainan *hockey*. Media yang digunakan dalam hal ini antara lain dengan menggunakan aplikasi WhatsApp dengan memanfaatkan fitur grup. Hubungan positif yang terjalin oleh atlet dan pelatih dapat berdampak pada kepuasan atlet tersebut dengan olahraga *hockey*. Begitu pula pada diri sang atlet, mereka harus memiliki kepercayaan, komitmen dan saling melengkapi dalam suatu olahraga tim baik dengan sesama anggota maupun dengan pelatih. Dengan begitu proses sebuah tim untuk berprestasi akan lebih mudah tercapai.

Adanya perbedaan usia yang terbilang cukup jauh antara pemain juga membuat pelatih harus lebih dapat memahami karakter dari pemainnya. pelatih harus lebih ekstra dalam memahami pola pikir atlet dari berbagai usia, memberikan *feedback*, serta membangun kepercayaan diri pada masing-masing atlet putri yang ada. Tak hanya berperan sebagai pelatih didalam dan diluar lapangan, pelatih juga bertanggung jawab dalam memotivasi dan meningkatkan keyakinan atlet akan dirinya sendiri dan timnya baik diluar maupun didalam lapangan yang tak lain adalah dengan melakukan komunikasi secara interpersonal kepada seluruh tim putri *hockey* Kota Surabaya. Komunikasi yang digunakan pelatih dengan atlet selain secara tatap muka, juga menggunakan media sosial seperti aplikasi WhatsApp Grup. Hubungan positif yang terjalin oleh atlet dan pelatih dapat berdampak pada kepuasan atlet tersebut dengan olahraga *hockey*. Begitu pula pada diri sang atlet, mereka

harus memiliki kepercayaan, komitmen dan saling melengkapi dalam suatu olahraga tim baik dengan sesama anggota maupun dengan pelatih. Dengan begitu proses sebuah tim untuk berprestasi akan lebih mudah tercapai.

Keberhasilan atlet dalam mencapai prestasi didukung oleh adanya motivasi baik dari dalam diri sendiri maupun dari orang lain. Namun ada saat-saat ketika motivasi pada diri seseorang atlet menurun atau hampir hilang dan membutuhkan adanya dorongan dari lingkungan eksternal. Jika terjadi perubahan dalam motivasi pada diri seorang atlet, tentunya hal tersebut dapat berpengaruh pada performa dalam bermain saat pertandingan. Guna menjaga performa pemain, disinilah peran pelatih sebagai orang yang paling dekat dan paling mengetahui keadaan atlet dibutuhkan. Atlet akan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi apabila pelatih dapat menyampaikan tujuan secara tepat. Hubungan baik yang terbentuk antara pelatih dengan atlet dengan menggunakan komunikasi interpersonal nantinya diharapkan dapat mencegah adanya penurunan kualitas dari pemain.

Penelitian ini termasuk pada ranah komunikasi olahraga. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi atlet putri *hockey* Kota Surabaya. Pada olahraga tim, komunikasi interpersonal sangat penting dalam memungkinkan terjadinya interaksi dari pelatih dengan atletnya. Seorang pelatih diharuskan menguasai dan memiliki keterampilan mengenai komunikasi interpersonal, serta mampu menjadi pendengar yang aktif demi terjalannya tujuan bersama yaitu meraih kemenangan di suatu pertandingan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Ex-post facto*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Masyarakat Penerima PKH. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 38 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sifat informasi dari bahan studi ini dapat diperluas dengan memeriksa validitas dan kualitasnya yang konsisten. Oleh karena itu, analisis penelitian ini terlebih dahulu diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Tes kebenaran dikenakan buat mengukur apakah

riset itu berkhasiat. peraturan percobaannya yakni apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti positif, dalam seluruhnya skandal rihitung berarti minus. Dalam penelitian ini, terdapat 15 pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Program Keluarga Harapan dengan jumlah responden sebanyak 20 ($n=20$) Jumlah pengumuman yang dikenakan guna mengukur faktor ketenteraman publik dalam riset ini sejumlah 15 pengumuman dengan 20 jumlah responden ($n= 20$).

B. Pembahasan

Melalui program ini, rakyat yang mempunyai sedikit keberlimpahan saat ini selaku mewah via program keyakinan golongan yang berakibat besar pada kekayaan masyarakat Kota Lemito, sebab kondisi yang mengelilinginya ketika ini bisa jadi telah bagus. serta kaya. pengakuan menggembirakan keperluan perusahaan farmasi, rumah sakit kerap kali kandas. Oleh sebab itu, program orang tua mandat mempengaruhi positif pendampingan penguasa teritori Desa Lemoito Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari keterangan riset pada perkara sebelumnya, sanggup disimpulkan jika program keluarga impian (X) ada imbas positif serta berarti kepada ketenteraman publik (Y) di pedalaman Lemito, Kecamatan Lemito, Kabupaten Gorontalo. penemuan ini memberikan definisi jika rekayasa program keluarga impian oleh negara pedalaman Lemito berkontribusi dalam menambah ketenteraman publik di area itu.

B. Saran

Berdasarkan hasil riset dan kesimpulan diatas, hingga anjuran yang mampu diserahkan dalam riset ini selaku berikut.

1. Pemerintah dusun Lemito perlu lebih menumbuhkan penerapan program keluarga keinginan lantaran dengan terdapatnya kontribusi serupa itu hingga hendak mampu menolong publik yang perekonomian kecil dan juga mampu menanggulangi jumlah nilai kesukaran di desa.
2. Masyarakat dusun Lemito diharapkan mampu menggunakan kontribusi yang diserahkan oleh penguasa dengan secakap-

baiknya sehingganya mampu menaikkan derajat hidup publik selaku lebih baik lagi.

Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 21(1), 39-53.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrianto, H. 2017. *Kontaminasi Telur Cacing pada Sayuran dan Upaya Pencegahannya*. Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara, Vol 13., No. 2. (<https://scihub.wikicn.top/https://www.scienceirect.com/science/article/pii/S016816051300319X>)
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, 2012, PT. Refika Aditama, Bandung
- Andika, S. (2021). Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu). *Bertuah*, 2(1), 44-55.
- Bastian, I. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Erlangga.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara, 2011. *Gorontalo Utara dalam Angka*, Badan Pusat Statistik, Provinsi Gorontalo
- Daud, M., & Marini, Y. (2018). Implementasi program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 2(1), 29-38.
- Direktorat Jendral Anggaran. 2015. *Kajian Program Keluarga Harapan Tahun 2015*. Kementrian Keuangan Republik Indonesia, Jakarta. 24 hal.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama 2
- Fajriati, N. I., & Isnaeni, N. (2020). Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Tungkal Ilir). *Journal of Islamic Economic and Finance NAJAH IQTISHOD*, 1(1), 43-50.
- Gultom, H., Kindangen, P., & Kawung, G. M. (2021). Analisis pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 21(1), 39-53.
- Jayanti, W. (2018). *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Pasar X Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Liony Wijayanti, Ihsannudin. 2013. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*. *Jurnal Agriekonomika*
- Muliana, L., Mursyidin, M., & Siregar, M. (2021). Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Public Policy*, 7(2), 92-96.
- Museliza, V., Afrizal, A., & Eliza, R. (2020). Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(1), 118-127.
- M-BharhoNews, Pohuwato. - *Kinerja institusi DPRD Pohuwato kembali disorot warga, pasalnya menurut Ramin Igrisa*, Senin 26/9/2022
- Purwanto, Edy. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Rizal, M. (2018). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017. *Dipetik November*, 4, 2020.
- Rosni. (2017). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. ISSN: 2549-7057.
- Sako, I. R., Bumolo, F., Bahsoan, A., Moonti, U., Mahmud, M., & Dama, M. N. (2023). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tihu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 45-52.

- SITORUS, G. K., RARES, J., & PLANGITEN, N. (2020). Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(91).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Widiastuti, Siti Kurnia, dkk. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.